



Pengaruh Model Pembelajaran *Direct Intructions Terhadap Passing* Pada Permainan Futsal dalam Pendidikan Jasmani

Shafry Alfian^{1*}, Yudhi Kharisma¹, Agi Ginanjar¹

STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, Indonesia

*Email Korespondensi: shafryalf01@gmail.com

Diterima:
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:
18 September 2024

ABSTRAK

Latar Belakang: Keterampilan dasar *passing* merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam permainan futsal, sehingga diperlukan suatu model pembelajaran yang efektif untuk menunjang keberhasilan dalam bermain futsal. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction (DI)*. Model pembelajaran DI mengarah kepada tugas gerak yang mengarah kepada ranah psikomotor siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran DI terhadap *passing* pada permainan futsal siswa kelas lima dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *one-group pretest-posttest design* dengan pengambilan sampel menggunakan *sampling* jenuh yang berjumlah 20 siswa. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes *passing* rendah menuju sasaran. Teknik analisis data dengan menggunakan *paired sampel t-test*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran DI terhadap *passing* pada permainan futsal siswa kelas 5 dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini melengkapi hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran DI, sehingga sebisa mungkin model pembelajaran DI digunakan dalam peningkatan keterampilan dasar *passing* futsal siswa kelas lima.

Kata Kunci : *Direct intruccion, passing, futsal, pendidikan jasmani*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan, dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal, biasanya dilakukan oleh satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan melalui guru pendidikan jasmani dengan dibantu oleh tenaga olahraga untuk membimbing terselenggaranya kegiatan keolahragaan di sekolah (Lauh, 2014).

Futsal merupakan suatu permainan yang banyak diminati dikalangan masyarakat umum dan siswa di sekolah. Permainan futsal dimainkan oleh 5 orang dengan memiliki tujuan mencetak gol dan mencegah lawan mencetak gol. Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha untuk mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peaturan permainan (Irawan, 2009). Pembelajaran futsal dikalangan pelajar dapat dengan mudah berkembang dengan cepat karena didukung dengan diajarkannya olahraga futsal diberbagai sekolah sehingga siswa dapat mengenal dengan cepat olahraga ini. Permainan

futsal menjadi salah satu materi yang diajarkan kepada siswa diberbagai sekolah, khususnya untuk mengatasi keterbatasan fasilitas untuk melakukan pembelajaran sepakbola (Iskandar & Agustan, 2021). Senada dengan ini, bahwa kurikulum yang berkembang pada akhir pembelajaran peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga (Badan Standar, Kuriulum, 2022). Sehingga futsal dapat dijadikan alternatif pembelajaran sepakbola di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa menunjukkan hanya 8 siswa dari 20 siswa yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku untuk materi pembelajaran futsal. Masalah ditemukan pada saat melakukan *passing* siswa belum rileks dan terkesan terlalu terburu-buru, sehingga dalam penempatan posisi kaki dan juga posisi badan serta perkenaan bola berlanjut ke ayunan kaki sehingga bola mengarah lambung bukan mendatar. Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa guru lebih menggunakan sistem komando dalam pembelajaran, dalam hal itu maka pentingnya aspek psikomotor yang harus ditingkatkan oleh guru pendidikan jasmani ditambah dengan adanya siswa yang belum mencapai kriteria dalam teknik *passing* futsal.

Dari permasalahan yang ada maka dalam penelitian ini menggunakan Model pembelajaran *Direct Instruction* (DI). Model pembelajaran DI memiliki tema "*Teacher as Instructional Leader*" jadi bisa dikatakan bahwa guru yang memimpin sebuah instruksi atau perintah. Tujuan dari model ini adalah untuk memanfaatkan waktu seefisien mungkin dalam waktu belajar yang tersedia dan meningkatkan penggunaan waktu belajar oleh siswa dalam melaksanakan berbagai tugas dan keterampilan guna menciptakan pembelajaran yang stabil dan positif terhadap isi pembelajaran yang diinginkan (Ginjar, 2022).

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa model pembelajaran DI dapat digunakan dalam pendidikan jasmani khususnya pada tingkat SD, seperti pada teknik *dribbling* sepak bola (Jumhana & Agustan, 2016), hasil belajar pendidikan jasmani (Alit, 2019), dan salah satu teknik bermani tenis meja (Suherlan, 2019). Dari kekosongan penelitian yang telah dilakukan maka penelitian menggunakan model pembelajaran DI dengan menggunakan futsal pada teknik *passing* sebagai alternatif pengganti pembelajaran sepak bola di tingkat SD.

Berdasarkan apa yang dijelaskan, secara keseluruhan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap kemampuan *passing* permainan futsal dalam pembelajaran jasmani.

METODE

Peneliti menerapkan metode penelitian eksperimen menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Dalam *one-group pretest-posttest design* suatu

kelas diberi *pretest* kemudian *treatment*/ perlakuan lalu diberikan *posttest* sehingga hasil perlakuan lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Ginanjar, 2019). Sampel di dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 disalah satu SD di Kabupaten Indramayu yang diambil menggunakan Teknik *sampling* jenuh yang berjumlah 20 siswa. *Sampling* jenuh digunakan jika jumlah populasi kurang dari 30 orang (Ginanjar, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan 12 kali pertemuan dimana pertemuan itu berisi *pretest*, 10 kali *treatment* dan *posttest*. Untuk lebih jelas *treatment* yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 1. Treatment Direct Intruccion Pembelajaran Futsal

Pertemuan	Materi Pembelajaran
1	<i>Pretest</i>
2	Teknik <i>passing</i> futsal dengan memantulkan ke tembok
3	Teknik <i>passing</i> futsal berhadapan dengan siswa lain bergantian
4	Teknik <i>passing</i> futsal dengan jarak 3 meter
5	Teknik <i>passing</i> futsal dan <i>dribbling</i> menggunakan kaki bagian luar berhadapan
6	Teknik <i>passing</i> futsal silang segi empat
7	Teknik <i>passing</i> futsal dengan jarak 5 meter
8	Teknik <i>passing</i> futsal dan <i>dribbling</i> menggunakan kaki bagian dalam berhadapan
9	Teknik <i>passing</i> futsal dengan jarak 7 meter
10	Teknik <i>passing</i> futsal dengan target point (1,2,3)
11	Teknik <i>passing</i> futsal dengan jarak 9 meter
12	<i>Posttest</i>

Instrumen yang akan digunakan yaitu tes *passing* rendah menuju sasaran yang mengadopsi dari permainan sepak bola (Priambodo, Dwijayanti, & Srianto, 2023) Dalam teknik analisis data menggunakan rata-rata, simpangan baku, dan uji *paired t-test* menggunakan SPSS mengikuti langkah-langkah menurut Ginanjar (2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rata-rata dan simpangan baku dari hasil *pretest* memiliki nilai rata-rata 3,35 dengan simpangan baku 1,42. Sementara dari hasil *posttest* memiliki nilai rata-rata 4,30 dengan simpangan baku 1,59. Untuk lebih jelas hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata dan Simpangan Baku

Variable	Rata-rata	Simpangan Baku
<i>Pretest</i>	3.35	1.42
<i>Posttest</i>	4.30	1.59

Uji paired t-test menghasilkan nilai $t_{hitung} = 4,49$ dengan $df = n-1 = 24$ dan $sig. 0,00 < 0,05$, sehingga dinyatakan signifikan. Oleh karena itu maka terdapat pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap *passing* dalam permainan futsal pada pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk lebih jelas hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji *Paired t-test*

Variable	t _{hitung}	Sig.
Posttest-Pretest	4.49	0,00 < 0,05

Berdasarkan hasil yang sudah dipaparkan menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap *passing* permainan futsal pada pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian ini melengkapi dan mendukung hasil penelitian yang sudah ada terkait dengan menggunakan model pembelajaran DI khususnya pada tingkat SD (Alit, 2019; Jumhana & Agustan, 2016; Suherlan, 2019).

Peningkatan *passing* dalam permainan futsal yang dialami oleh siswa terjadi karena dalam proses pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam melakukan gerakan *passing* dan dibimbing secara tepat oleh guru. Guru dalam hal ini bertugas sebagai instruktur yang memberikan contoh gerakan, sekaligus sebagai *evaluator* dalam memperbaiki gerakan *passing* yang dilakukan oleh siswa. Senada dengan ini, model pembelajaran DI merupakan salah satu pendekatan yang dirancang secara tersusun dan dilaksanakan secara bertahap, sehingga penyampaian pengetahuan atau ilmu menjadi efektif dan efisien (Mabrur, Setiawan, & Mubarak, 2021). Selain itu, model pembelajaran DI pada praktiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat melakukan gerakan sesuai dengan teknik yang benar pada saat melakukan gerakan *passing*. Senada dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwasannya untuk mendapatkan hasil *passing* yang baik maka diperlukan latihan yang efektif (Husyaeri & Saleh, 2022).

Meningkatnya kemampuan *passing* siswa pada pembelajaran futsal menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak yang positif bagi siswa, sehingga jika perlakuan ini terus di berikan maka menutup kemungkinan keterampilan yang sudah dimiliki oleh siswa akan terus meningkat menjadi lebih baik lagi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik penerapan perlakuan yang diberikan, maka keterampilannya juga akan semakin baik. Peningkatan keterampilan *passing* siswa ini sekaligus membuktikan bahwa keterampilan siswa akan meningkat atau lebih baik daripada hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya. Senada dengan pendapat, siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran, sehingga mereka memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih baik dari apa yang telah dipelajari (Husyaeri & Saleh, 2022).

Selain itu model pembelajara DI memang sangat cocok digunakan dalam peningkatan siswa dalam aspek psikomotor. Senada dengan pernyataan bahwa model pembelajaran DI sangat berprioritas pada pencapaian psikomotor siswa (Ginanjari & Ramadhan, 2021). Namun demikian kreatifitas siswa kurang terasah karena siswa hanya melakukan instruksi sesuai dengan arahan dari guru saja dan menunggu giliran untuk melakukan *passing*. Senada dengan pernyataan siswa

menjadi pasif karena tinggal mengikuti yang diinstruksikan oleh guru (Ginanjar, Ramadhan, Adib, & Effendy, 2021).

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan bahwa penggunaan model pembelajaran DI dapat menjadi model pembelajaran yang sangat cocok diterapkan di SD khususnya pada kelas 5.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *direct instruction* terhadap *passing* dalam permainan futsal pada pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini melengkapi hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran DI pada siswa kelas 5 SD, sehingga sebisa mungkin model pembelajaran DI digunakan dalam peningkatan keterampilan dasar *passing* futsal siswa kelas 5 SD.

DAFTAR RUJUKAN

- Alit, I. G. A. N. (2019). Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas III Semester I Tahun Pelajaran 2018/ 2019 Sd Negeri 22 Dauh Puri. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.932>
- Badan Standar, Kuriulum, D. A. P. K. R. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) Fase A – Fase F untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTs/Program Paket B, dan SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Ginanjar, A. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginanjar, A. (2021). *Statistika Terapan Dalam Pendidikan Jasmani & Olahraga: Aplikasi Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ginanjar, A. (2022). *Implementasi Model-Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Perkembangan Penelitian Di Indonesia (1st ed.)*. Indramayu: Program Studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu.
- Ginanjar, A., & Ramadhan, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Teknik Dasar Tendangan Depan Pencak Silat Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 1–8.
- Ginanjar, A., Ramadhan, R., Adib, W., & Effendy, F. (2021). Differences between STAD Learning Model and DI Learning Model on Pencak Silat Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 6(2), 217–223. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i2.35500>



- Husyaeri, E., & Saleh, B. M. (2022). Metode Latihan Drill Untuk meningkatkan kemampuan Passing pada permainan Futsal. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 521–525. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1966>
- Irawan, A. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta: Pena Ilmu dan Alam.
- Iskandar, Y., & Agustan, B. (2021). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Passing Bola Pada Sekolah Sepakbola Turangga Sakti. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.33222/juara.v3i1.211>
- Jumhana, & Agustan, B. (2016). Pengaruh Model Directinstruction Terhadap Teknik Dasar Dribbling Dalam Permainan Sepak Bola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 1(1), 46–51. <https://doi.org/10.33222/juara.v1i1.57>
- Lauh, W. D. A. (2014). Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(1), 83–93.
- Mabrur, Setiawan, A., & Mubarak, M. Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Guling Depan Senam Lantai. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 2(2), 193–204. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.4014>
- Priambodo, M. D., Dwijayanti, K., & Srianto, W. (2023). Pengaruh Latihan Passing Segi Empat Terhadap Teknik Dasar Passing Siswa Putra Di Sekolah Sepak Bola Ksatria Solo Usia 10-12 Tahun. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 9(1), 77–91. <https://doi.org/10.36728/jip.v9i1.2081>
- Suherlan, E. (2019). Pengaruh Perbandingan Antara Model Pembelajaran Direct Instruction Dengan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Backhand Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Cipaku Kecamatan Sukaraja. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(5), 1137–1143. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i5.7871>